

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 sebagai berikut:

1. Aspek permodalan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 10,50 setara dengan 70 nilai maksimum. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
2. Aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 16,25 setara dengan 78,75 nilai maksimum. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
3. Aspek manajemen Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 10,52 setara dengan 70,13 nilai maksimum. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
4. Aspek efisiensi Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 8,40 setara dengan 84 nilai maksimum. Dimana skor maksimalnya adalah 10, dikategorikan dengan predikat sehat.

5. Aspek likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 8,0 setara dengan 53,33 nilai maksimum, dimana skor maksimalnya adalah 15 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 8,95 setara dengan 89,5 nilai maksimum dimana skor maksimalnya adalah 10 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat.
7. Aspek jatidiri koperasi Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 10,0 dimana skor maksimalnya adalah 10 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat.
8. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021 secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 72,12 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari analisis data mengenai tingkat penilaian kesehatan kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu periode 2019-2021, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu**

Mengingat hasil penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu tahun 2019-2021 dikategorikan dengan predikat dalam cukup sehat, diharapkan kedepannya Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu semakin meningkatkan kualitas kinerja keuangan dan manajemennya sehingga

selanjutnya mendapatkan predikat sehat dalam penilaian kesehatan koperasinya. Selain itu, koperasi sebaiknya memperbaiki pengendalian internalnya, mengingat masih belum tersedianya informasi umum koperasi secara detail. Langkah yang mungkin dapat diambil oleh Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu yaitu menyediakan *website* yang berisi tentang profil koperasi yang dapat menunjukkan mengenai sejarah pembentukan koperasi, visi dan misi koperasi, lokasi koperasi, struktur organisasi koperasi, hingga mitra kerja dari koperasi. Selain itu, karena masih adanya pinjaman yang macet di koperasi ini, diharapkan koperasi lebih memperhatikan mengenai pengendalian kredit karena apabila terdapat pinjaman yang macet, berarti pihak koperasi dapat mengalami kerugian, maka dari itu apabila pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan sistem pengendalian kredit yang baik dan benar, hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya risiko kerugian bagi pihak koperasi.

## **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah sebaiknya memberi perhatian serius pada koperasi seperti melakukan pembinaan untuk tata buku yang lebih baik untuk pengelola sebagai perpanjangan tangan pemerintah maupun pengurus yang memiliki hak penuh menjalankan koperasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan koperasi dan kinerja keuangan koperasi serta diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai permodalan dan Sisa Hasil Usaha koperasi.